

---

---

# Peran Swadaya Masyarakat dalam Pembangunan Desa Munggun Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten

---

---

**Priyanto**  
Mahasiswa STIA Madani Klaten

**Eko Wiratno**  
Dosen STIA Madani Klaten  
ekowiratno14@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui peran swadaya masyarakat dalam pembangunan di Desa Munggun, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa studi kepustakaan & data primer yang berupa studi lapangan, observasi & wawancara. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif data yang diperoleh dari studi kepustakaan, lapangan, observasi, dan wawancara serta analisis kajian futuristik dalam upaya terciptanya perencanaan partisipatif yang baik dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa swadaya masyarakat dalam pembangunan sangat penting karena adanya swadaya berarti ada kesadaran, kepedulian, dan partisipasi untuk ikut serta membangun desanya sekaligus untuk menutupi kekurangan yang sedang dihadapinya, masyarakat yang kompak dalam berbagai kegiatan, partisipasi dan dukungan masyarakat disetiap kegiatan berlangsung dengan baik, adanya ikatan yang kuat antara masyarakat dan aparatur pemerintah desa dalam memutuskan sejumlah permasalahan di semua bidang, banyak masyarakat yang memiliki keahlian ganda sehingga dapat membantu segala aspek bidang, masyarakat memiliki solidaritas yang tinggi baik dalam kehidupan sosial, budaya, dan lainnya, dan memiliki sistem keamanan yang baik yang terdiri dari seluruh elemen masyarakat, sehingga tercapai suasana desa Munggun yang kondusif.

Kata Kunci : *peran, swadaya masyarakat, pembangunan.*

## I. PENDAHULUAN

Swadaya masyarakat adalah kemampuan dari masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada di desanya. Dengan mengembangkan potensi swadaya masyarakat, maka akan mengurangi masalah-masalah yang ada.

Kemampuan atau potensi yang dimiliki masyarakat dapat memperkuat, mengembangkan dan mengelola segala sumber daya alam yang ada. Bentuk swadaya masyarakat dalam pembangunan desa dituangkan dan dikembangkan melalui kegiatan pembangunan infrastruktur desa, mulai dari melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharannya yang semuanya untuk kemajuan desa.

Swadaya masyarakat bukan saja modal untuk suksesnya pembangunan, tetapi potensinya juga sangat besar. Hasil menunjukkan bahwa swadaya masyarakat masih ada dan cukup besar, khususnya terhadap program yang dibutuhkan masyarakat, misalnya perbaikan jalan, kebutuhan air minum, pembangunan talud atau sarana prasarana lain yang sangat mendesak. Dalam hal ini, masyarakat diberi kewenangan untuk mengurus dan mengelola sumber daya di desanya, sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi agar desa semakin maju dan berkembang.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi harus digali secara maksimal, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi secara maksimal. Kumorotomo (2009) mengatakan bahwa paradigma pembangunan yang sangat baik dikembangkan sekarang ini adalah paradigma pemberdayaan yang menitikberatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama pembangunan dan pemerintah tidak lagi sebagai provider, tetapi lebih bertindak sebagai intermediasi dan katalisator segenap perencanaan pembangunan. Artinya pemerintah seharusnya memberikan kepercayaan dan kesempatan yang lebih banyak kepada masyarakat, didalam menumbuhkan kembangkan segala potensi yang dimilikinya bersama dengan lingkungannya. Dengan kata lain bagaimana mengkondisikan agar pembangunan menjadi bagian integral dari rakyat, sehingga mereka berperan sebagai subyek pembangunan yang dominan menentukan keberhasilan pembangunan (Kartasmita, 2007).

Partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat desa. Antara partisipasi masyarakat desa dengan kemampuan masyarakat desa untuk berkembang secara mandiri. Kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi merupakan tanda adanya kemampuan awal masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Partisipasi masyarakat didalam pembangunan dapat membutuhkan sebuah kemampuan masyarakat dalam sebuah pembangunan masyarakat. Oleh karena itu persepsi yang fundamental pembanguan masyarakat adalah peningkatan partisipasi demokratis. Dengan demikian partisipasi tidak hanya ikut-ikutan tetapi melainkan mengambil peranan terutama dalam mengontrol lembaga-lelabaga yang berfungsi melayani

kepentingan masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan.

Oleh karena itu, kegiatan pembangunan partisipatif perlu diarahkan untuk merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai akses pada sumberdaya ekonomi. Hal ini tidak saja menyampingkan pembangunan perkotaan melainkan ingin memberikan penekanan bahwa akses masyarakat desa pada sumber-sumber ekonomi sampai kini masih memprihatinkan.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Munggun, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten juga telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat sangatlah penting demi terwujudnya hasil-hasil pembangunan desa di Desa Munggun. Sebagai wujud adanya partisipasi masyarakat di Desa Munggun saat ini, telah dibangun berbagai infrastruktur seperti gedung posyandu, gedung masjid, gedung Sekolah Dasar(SD), gedung Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD), talud, selokan air dan jalan usaha tani. Selain pembangunan infrastruktur tersebut di Desa Munggun dilaksanakan berbagai kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat seperti bakti sosial. Bakti sosial ini dilaksanakan tiap hari ahad atau hari libur nasional semua masyarakat ikut berpartisipasi seperti membersihkan masjid, kantor desa, balai desa, jalan raya serta fasilitas desa yang lainnya.

Partisipasi masyarakat Desa Munggun relatif bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah, dan ada pula yang sangat tinggi. Dan dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, dan ada pula yang partisipasinya dalam bentuk materi dan uang tunai. Mengingat Desa Munggun pada tahun 2017 hanya menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Seratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah (Rp. 122.700.000) maka peran swadaya masyarakat perlu lebih di optimalkan.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasi dan wawancara secara langsung, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sejumlah informan yang dijadikan subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah Desa Munggun, Kecamatan, Karangdowo, Kabupaten Klaten penelitian dilaksanakan antara bulan Januari 2018-Juni 2018.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. *Data sekunder*, adalah data yang diperoleh melalui study pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen–dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian.
- b. *Data primer*, adalah data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :
  - 1) Observasi, yaitu cara mengumpulkan data yang berdasarkan atas tinjauan dan pengamatan penelitian secara langsung terhadap aspek – aspek yang terkait dengan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.
  - 2) Interview atau wawancara, yaitu tindakan dalam melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan yang telah dipilih dalam hal pengumpulan informasi yang relevan.

Jumlah informan dalam penelitian ini ada 10 orang meliputi :

- 1) Kepala Desa Munggun ( 1 orang )
- 2) Sekretaris Desa Munggun ( 1 orang )
- 3) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan BPD ( 2 Orang )
- 4) Tokoh Masyarakat ( 4 orang )
- 5) Warga ( 2 orang )

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil-hasil penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan peran swadaya masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Munggun, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten.

### 1. Bidang perencanaan

Perencanaan adalah sebuah program dalam setiap kegiatan untuk terlaksananya tujuan sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini perencanaan sangatlah diperlukan untuk mengetahui sasaran yang hendak dicapai. Terkait peran swadaya masyarakat ada 2 yaitu berwujud material dan immateria. Peran swadaya material antara lain

peran dengan uang, peran dengan barang, dan sebagainya. Peran immaterial antara lain peran dengan jasa, peran dengan tenaga, peran dengan ide, dan sebagainya. Terkait dengan hal ini hasil wawancara dengan Bapak Madiyana selaku Kepala Desa Mungging diperoleh hasil sebagai berikut:

“Peran swadaya masyarakat dalam pembangunan di Desa Mungging sangatlah besar, baik yang berupa material maupun immaterial. Dengan swadaya ini diharapkan pembangunan di desa Mungging bisa lebih meningkat terbukti masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan rapat, masyarakat juga ikut mengusulkan atau mengajukan ide mengenai pembangunan desa dan masyarakat senang dilibatkan dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa Mungging karena swadaya masyarakat ada karena adanya kesadaran warga dalam ikut membangun desanya”.(Wawancara, Mei 2018).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Sekretaris Desa (Bapak Sutrisno). “Peran swadaya di Desa Mungging banyak ide-ide yang cemerlang untuk kemajuan Mungging, yang mana ide-ide ini berasal dari perwakilan RT/RW yang tujuannya demi Desa Mungging yang lebih baik, dan membuat masyarakat kompak dalam setiap kegiatan” (Wawancara, Mei 2018).

Dalam proses perencanaan terkait peran swadaya masyarakat masing-masing warga masyarakat di Desa Mungging dikumpulkan menjadi satu disetiap RT untuk bermusyawarah tentang rencana yang akan dijalankan, karena perencanaan merupakan sesuatu yang mutlak. Oleh karenanya peran masyarakat sangat dibutuhkan. Contoh membuat roadmap.

## **2. Bidang pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan ini peran masyarakat sangatlah dibutuhkan. Tentang hal ini menurut Bapak Sugiyana salah satu perangkat Desa Mungging sebagai berikut:

“Masyarakat antusias sekali dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam setiap pelaksanaan pembangunan desa karena sama-sama memiliki desa, desa sebagai tempat lahir dan menjadi rumah bagi warga oleh karena itu sangatlah diutamakan. Terkait pelaksanaan ini dibuat sesuai alur yang benar yang akan mempermudah jalannya setiap kegiatan” (Wawancara, Mei 2018)

Perangkat desa yang lain Bapak Hariyanto menjelaskan bahwa “Masyarakat desa Mungging ikut menyumbangkan uang untuk pembangunan desa, ada juga yang menyumbangkan tenaga maupun idenya demi suksesnya kegiatan pembangunan di desa”(Wawancara, Mei 2018)

Pelaksanaan swadaya masyarakat di Desa Munggunng sangat didukung oleh masyarakat terbukti banyaknya masyarakat yang berpartisipasi baik itu menyumbang tenaga, pikiran, biaya, atau yang lainnya.

### **3. Bidang evaluasi atau monitoring**

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan yang mana semua hasil kegiatan bisa akan kita lihat sejauh mana pencapaian-penapainnya yang diinginkan. Seperti pernyataan perangkat desa Munggunng Sri Basuki sebagai berikut:

“Masyarakat di Munggunng sangat antusias dalam hal pengawasan kegiatan, masyarakat ikut memonitor kesesuaian perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan”. (Wawancara, Mei 2018).

Sementara itu menurut Bapak Suradi “Masyarakat ikut mengawasi, memonitor, pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan rencana awal”. Joko Siswanto menambahkan “Dengan banyaknya evaluasi atau monitoring dari masyarakat menjadi pertanda bahwa masyarakat Munggunng sangat peduli terhadap pembangunan desanya sehingga semua kegiatan akan lebih mudah terpantau”.(Wawancara, Mei 2018).

Setelah perencanaan dan pelaksanaan berakhir maka diperlukan evaluasi/monitoring terkait hasil yang sudah dihasilkan. Oleh karena itu evaluasi atau monitoring ini sangatlah perlu untuk mengetahui segala sesuatu yang sudah dikerjakan.

### **4. Bidang pemanfaatan hasil**

Setiap kegiatan pastilah akan membuahkan sebuah hasil, dan hasil tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik oleh segenap elemen masyarakat dalam hal ini hasil dari peran swadaya masyarakat di desa Munggunng Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten sangatlah baik. Seperti yang disampaikan tokoh masyarakat Bapak Hartono.

“Masyarakat turut menikmati keuntungan atau manfaat hasil pembangunan desa Munggunng di antaranya pembanguna selokan air, talud, gedung posyandu, gedung paud dan sebagainya”.(Wawancara, Mei 2018).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Arif Sarjono “Bahwa masyarakat ikut memelihara hasil-hasil pembangunan desa dengan cara merawat dan melestarikannya dengan baik”. (Wawancara, Mei 2018). Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sri Wiyono “Bahwa peran swadaya masyarakat baik yan berupa material dan immaterial di desa Munggunng mempunyai banyak manfaat dimana manfaatnya akan kembali ke masyarakat juga”, (Wawancara, 2018).

Hasil dari peran swadaya masyarakat dalam pembangunan di Desa Munggun bisa dimanfaatkan dengan baik, dengan demikian peran swadaya masyarakat sangatlah membantu dalam proses pembangunan di desa.

## **Pembahasan**

### **1. Bidang perencanaan**

Membangun kemandirian desa dalam perangkat desa membangun harus kita mulai dari proses perencanaan desa yang baik yang diikuti dengan tata kelola program yang baik pula. Pembangunan pedesaan yang efektif bukanlah semata-mata karena ada kesempatan melainkan merupakan hasil penentuan prioritas kegiatan, bukan hasil coba-coba tetapi akibat perencanaan yang baik. Terbukti perencanaan pembangunan desa di Desa Munggun, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten masyarakatnya sangat antusias partisipasinya misalnya dalam mengikuti rapat-rapat desa, pengusulan, pengajuan ide-ide demi pembangunan desa dan dilibatkannya masyarakat dalam pembangunan di desanya.

Indikator perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan harus tertib dan lugas.
- b. Perencanaan sesuai kebutuhan.
- c. Perencanaan memperhatikan faktor yang lain.
- d. Perencanaan harus faktual.

### **2. Bidang pelaksanaan**

Pelaksanaan pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja pemerintah desa yang melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya desa. Di desa Munggun, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten terkait peran swadaya masyarakat sangatlah tinggi terbukti masyarakat ikut memberi sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat ikut memberi masukan atau solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa, masyarakat ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa, masyarakat ikut menyumbangkan uang untuk pembangunan desa, masyarakat ikut menyumbang materi dalam pembangunan desa.

Indikator pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan harus sesuai dengan tahapan.
- b. Pelaksanaan harus seimbang dan berirama agar mendapatkan hasil yang baik.

### **3. Bidang evaluasi atau monitoring**

Program pembangunan desa yang sudah dibuat tidak ada gunanya jika dalam implementasinya tidak dilakukan dengan baik dan tidak mendapatkan pengawasan

dari masyarakat. Oleh karena itu hasil dari peran swadaya masyarakat di Desa Mungging pengawasannya di dukung oleh warga sekitar. Di antaranya masyarakat ikut memonitor kesesuaian, pengawasan pelaksanaan kegiatan, ikut mengawasi penggunaan dana, mengawasi atau memonitor pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Indikator bidang monitoring/evaluasi antara lain:

- a. Evaluasi harus terencana
- b. Evaluasi harus berkesinambungan.

#### **4. Bidang pemanfaatan hasil**

Pemanfaatan hasil pembangunan desa dilaksanakan dalam rangka memanfaatkan dan menjaga hasil kegiatan pembangunan desa dengan cara melakukan pendataan hasil kegiatan pembangunan yang perlu dilestarikan dan dikelola pemanfaatannya. Dalam hal ini masyarakat di desa Mungging Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten sangat peduli, terbukti: masyarakat menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa, masyarakat memiliki hasil pembangunan desa, masyarakat turut menikmati keuntungan atau manfaat hasil pembangunan desa dan masyarakat ikut memelihara hasil-hasil pembangunan.

Indikator bidang pemanfaatan hasil antara lain:

- a. Hasil harus bermanfaat bagi masyarakat
- b. Hasil harus punya peran yang maksimal.

#### **Hambatan**

Dalam pengamatan ini ada beberapa hambatan yang terjadi pada peran swadaya masyarakat di Desa Mungging, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten antara lain:

1. Kurangnya perhatian pemerintah desa dalam pembangunan desa.
2. Belum adanya bantuan modal usaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.
3. Pendapatan masyarakat yang pas-pasan, membuat sebagian besar pembangunan hanya terpaku pada bantuan pemerintah setempat.
4. Kurang sosialisasinya program-program pembangunan yang ada.

### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa peran swadaya masyarakat dalam pembangunan Desa Mungging, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten sebagai berikut:



1. Swadaya masyarakat dalam pembangunan sangat penting karena dengan adanya swadaya berarti ada kesadaran, kepedulian, dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun desanya.
2. Adanya ikatan yang kuat antara masyarakat dan aparat pemerintah desa dalam memutuskan sejumlah permasalahan di semua bidang.
3. Banyak masyarakat yang memiliki keahlian ganda sehingga dapat membantu segala aspek bidang.
4. Masyarakat memiliki solidaritas dan sistem keamanan yang baik dalam kehidupan sosial, budaya, dan lainnya.

## **PERSEMBAHAN**

Terimakasih peneliti persembahkan untuk Pemerintah Desa Mungging, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Awang Azam H. 2010. Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Kartasasmita, Ginanjar. 2007. Administrasi Pembangunan. LP3ES. Jakarta
- Kumorotomo, W. 2009. Etika Administrasi Negara. PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyadi dan Dedy Supriyady Bratakusumah. 2010. Perencanaan Pembangunan Daerah : Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. PT Gramedia Pustaka utama Jakarta.
- Sumaryadi, Nyoman, I. 2010. Perencanaan Pembagunan Daerah Otonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. CV Cita Utama. Jakarta.
- Tjokroamidjoyo, Bintoro.2009. Perencanaa Pembangunan. Gunung Agung. Jakarta.
- Undang Undang No. 33 tahun 2004 tentang Sistem Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang No. 32 tahun 2004 j.o Undang-Undang No. 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.
- Usman Sunyoto, 2008. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Usman, Husaini & Purnomo setiady Akbar,2008. Metode Penelitian Sosial. Bumi Aksara, Jakarta.